



DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

FESTIVAL
KEBUDAYAAN
YOGYAKARTA
2023



DANA
KEISTIMEWAAN

BISUL SEMAR

• S E R I P A N A K A W A N •

Naskah & Sutradara : **BUDI ROS**

hilangnya Iktikad baik

CONCERT HALL
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA

4 Okt 2023

20.00 WIB

Produksi ke-228, 2023
TEATER KOMA

• S E R I P A N A K A W A N •

BISUL SEMAR

Naskah, Lirik & Sutradara
BUDI ROS

Penata Artistik & Teknik
TINTON PRIANGGORO

Penata Musik
FERO A. STEFANUS

Asisten Sutradara
RANGGA RIANIARNO

Penata Cahaya
MAMED SLASOV

Penata Rias & Rambut
SUBARKAH HADISARJANA

Penata Busana
RIMA ANANDA

Penata Multimedia
DEDEN BULQINI

Penata Gerak
SEKAR DEWANTARI

Penata Grafis
RA7DIKA

Pimpinan Produksi
RASAPTA CANDRIKA

Produser
RATNA RIANIARNO

Manajer Panggung
SARI MADJID

Produksi ke-228 • 4 Oktober 2023
Concert Hall - Taman Budaya Yogyakarta

TEATER KOMA

CATATAN BUDI ROS

penulis lakon, sutradara

Sekitar tahun 2020, saya menulis lirik berjudul Dendang Petani. Lirik itu merangsang saya menulis monolog berjudul Bisul Di Kepala. Monolog itu kemudian menjadi bagian dari kumpulan monolog saya Lugu Kayu Bakar. Terdiri 27 judul, diterbitkan oleh Kalabuku Yogyakarta (terbit Februari 2022).

Pada bulan April 2023, Butet Kertarajasa menelpon Ratna Riantiarno pimpinan Teater Koma. Butet meminta kami tampil pada gelaran Festival Kebudayaan Yogyakarta 2023. Tema yang akan diusung adalah ketahanan pangan. Saat itu juga saya menyanggupi untuk menulis naskahnya. Dari monolog Bisul Di Kepala itulah gagasan lakon BISUL SEMAR. Apa yang disampaikan keduanya sama. Keprihatinan terhadap negara besar dengan penduduk melimpah namun tidak memiliki ketahanan pangan. Padahal 71 tahun lalu, tepatnya tahun 1952 Bung Karno sang proklamator sudah mewanti-wanti tentang pentingnya hal itu. Apakah kita semua punya bisul di kepala sehingga tidak mampu berpikir jernih dan gagal paham skala prioritas?

Dalam monolog Bisul Di Kepala tokohnya seorang petani. Sedang dalam lakon BISUL SEMAR ada 6 tokoh. Selain Semar, ada isterinya Sutiragen dan anak-anak mereka.

Gareng, Petruk, Bagong. Satu tokoh lagi Srimul seorang dokter wanita. Semar sekeluarga merupakan tokoh-tokoh dalam lakon wayang. Tapi dalam BISUL SEMAR mereka berbusana layaknya orang-orang hari ini dan melakoni persoalan hari ini. Dokter Srimul dihadirkan untuk mempertegas soal-soal kekinian.

Kali ini untuk ke-tiga kalinya Teater Koma silaturahmi dengan masyarakat Yogyakarta. Pada 20 – 23 Februari 1992 Teater Koma mementaskan Rumah Sakit Jiwa di Purna Budaya UGM. Lalu 24 – 25 Januari 2004, Sampek – Engtay dipentaskan di Gedung Societet Taman Budaya. Kedua lakon tersebut ditulis dan disutradarai N. Riantiarno.

Pada tanggal 20 Januari 2023 N. Riantiarno berpulang. Kami masih dalam suasana berkabung. Bulan Mei 2023 untuk pertama kalinya kami pentas Sampek Engtay di Ciputra Artpreneur tanpa beliau. BISUL SEMAR menjadi pentas pertama Teater Koma yang bukan karya N. Riantiarno setelah beliau wafat. Tahun 2024 mendatang agenda kami memanggungkan MATAHARI PAPUA, lakon terakhir yang ditulis N. Riantiarno. Lakon yang mendapat penghargaan sayembara penulisan naskah drama Dewan Kesenian Jakarta tahun 2022.**

TEATER KOMA

Didirikan di Jakarta, 1 Maret 1977

Hingga 2023 sudah memproduksi 227 pementasan, baik di televisi maupun di panggung. Kiprah kreatifitasnya biasa digelar di Pusat Kesenian Jakarta - Taman Ismail Marzuki dan Gedung Kesenian Jakarta.

TEATER KOMA banyak mementaskan karya N. Riantiarno dan juga menggelar karya-karya dramawan kelas dunia. Teater Koma sekarang tetap berusaha mengomentari dan mengkritik keadaan sosial dan politik. Itulah yang akan selalu jadi misi utama Teater Koma. Baik itu dengan tema naskah saduran dramawan Eropa; naskah bertema wayang; terinspirasi dari legenda-legenda Tionghoa atau pun naskah karya asli N. Riantiarno; hingga ke pentas-pentas pendek yang kami tayangkan secara daring sebagai bagian dari upaya berkarya di tengah pandemi.

Melanjutkan visi N. Riantiarno yang wafat Januari 2023, TEATER KOMA tetap yakin, teater bisa menjadi salah satu jembatan menuju suatu keseimbangan batin dan jalan bagi terciptanya kebahagiaan yang manusiawi. Jujur, bercermin lewat teater, diyakini pula sebagai salah satu cara untuk menemukan kembali peran akal sehat dan budi-nurani.

TEATER KOMA, kelompok kesenian nirlaba yang konsisten dan produktif. Dikenal punya banyak penonton yang setia. Pentas-pentasnya sering digelar lebih dari 2 minggu, bahkan pernah berpentas lebih dari satu bulan.



RORO JONGGRANG - Graha Bhakti Budaya (2022)



MAHABARATA - Graha Bhakti Budaya (2018)

DIGITALISASI KOMA

Tahun 2020, dunia diterpa badai pandemi, membuat kami bersabar dan menunda kegiatan pentas langsung, penuh harap menanti kapan situasi ini berakhir. Sampai tahun 2022, pandemi masih berlangsung, sebuah kondisi yang mendorong kami menerapkan ragam taktik dan pembaruan dalam cara-cara kami melakukan kegiatan berkesenian, terutama pembaruan di dunia digital. Meskipun belum bisa berpentas dan ditonton oleh penonton langsung, kami tidak menyerah untuk terus berkarya.

Dua tahun belakangan ini, kami menyelenggarakan berbagai program digital, berisikan kompilasi tontonan panggung, yang hadir melalui berbagai layanan daring. Ada 3 jenis program utama yang kami lakukan. Pertama, kami tayangkan dokumentasi pementasan lama, kami sebut Nonton Teater Koma Di Rumah.

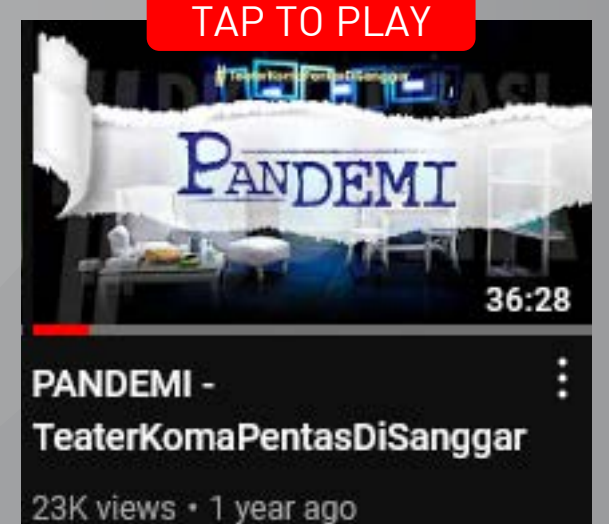
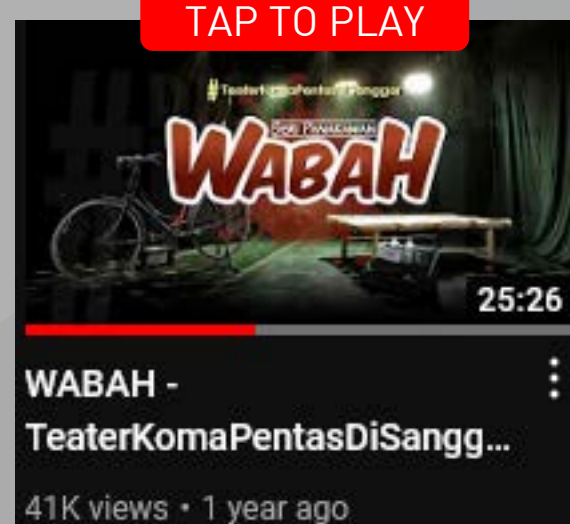
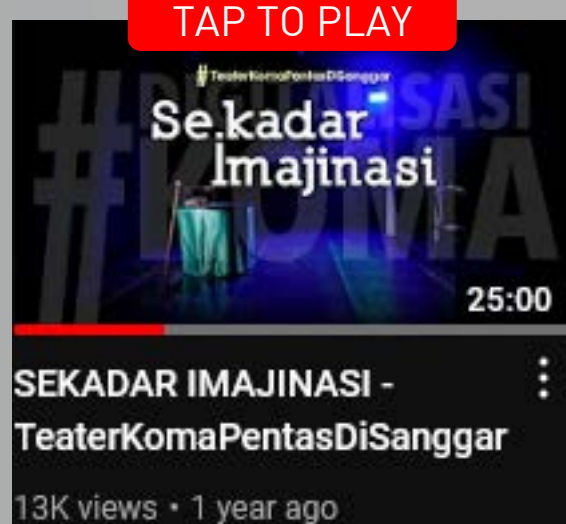
Kedua, produksi kecil yang direkam di sanggar Teater Koma, kami sebut sebagai Teater Koma Pentas Di Sanggar. Ini program yang membuat pentas-pentas pendek dengan durasi sekitar 30 menit, dan jumlah pemain sekitar 2 s.d. 6 orang, direkam di sanggar kami, menggunakan standar tata

panggung dan cahaya yang menyerupai pentas panggung khas Teater Koma.


Dan ketiga, produksi semi besar yang kami rekam di gedung pertunjukan. Pentas dengan durasi sekitar 90-120 menit dan jumlah pemain sekitar 10-15 orang, direkam di gedung pertunjukan, menggunakan lebih dari 5 kamera, agar alur permainan dan rekaman tetap mengalir layaknya sebuah pertunjukan teater. Tentunya produksi ini masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan produksi yang biasa dilakukan Teater Koma sebelum pandemi, yaitu durasi 180-200 menit, dan jumlah pemain lebih dari 50 orang.

Hingga kini, sudah 15 judul lakon Teater Koma Pentas Di Sanggar yang kami produksi, ditayangkan di kanal YouTube Teater Koma. Dan ada 2 judul pentas yang direkam di gedung pertunjukan, dan ditayangkan secara berbayar dalam waktu terbatas.


Perlahan jumlah subscriber kami di kanal YouTube pun bertambah. Meskipun rindu untuk berpentas secara langsung, tapi kami tetap harus berkarya, konsisten meski pandemi. Tidak pernah titik, selalu Koma.



NO.	JUDUL LAKON	WAKTU & LAMA PENTAS	TEMPAT
196	#NontonTeaterKomaDiRumah 2020	Oktober 2020	Daring
	(Penayangan dokumentasi pementasan, di layanan daring berbayar. Judul pementasan yang ditayangkan adalah SIE JIN KWIE KENA FITNAH, OPERA KECOJA dan SEMAR GUGAT)		
197	TAKDIR PRIMADONA	Tayang perdana 23 September 2020	#NyanyiLaguTeaterKoma September s/d November 2020 (Isi program ini adalah memilih lagu-lagu terbaik Teater Koma, untuk kemudian dinyanyikan oleh penyanyi profesional lain.) Kanal Youtube Teater Koma
	Lagu dari Lakon: OPERA PRIMADONA, Penyanyi: GABRIEL HARVIANTO		
198	DAN PEREMPUAN	Tayang perdana 7 Oktober 2020	
	Lagu dari Lakon: SAMPEK ENGTAY, Penyanyi: LOUISE MONIQUE		
199	ISTIRAHAT	Tayang perdana 28 Oktober 2020	
	Lagu dari Lakon: MAAF.MAAF.MAAF, Penyanyi: NETTA KUSUMAH DEWI		
200	HASRAT CINTA BATARA GURU	Tayang perdana 25 November 2020	
	Lagu dari Lakon: GORO-GORO, Penyanyi: SLAMET RAHARDJO DJAROT		
201	CINTA ITU	Tayang perdana 21 Oktober 2020	#TeaterKomaPentasDiSanggar Oktober s/d November 2020 (Isi program ini adalah membuat pentas-pentas mini di sanggar, direkam video, kemudian ditayangkan di layanan media sosial Teater Koma. Sanggar akan kami maksimalkan dengan dekor panggung, lampu panggung dan tata suara minimalis.) Kanal Youtube Teater Koma
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: OHAN ADIPUTRA		
202	SEKADAR IMAJINASI	Tayang perdana 4 November 2020	
	Naskah Karya & Sutradara: RANGGA RIANTIARNO		
203	PANDEMI	Tayang perdana 11 November 2020	
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: BUDI ROS		
204	WABAH: Seri Panakawan	Tayang perdana 18 November 2020	
	Naskah Karya: BUDI ROS, Sutradara: RANGGA RIANTIARNO		



TAP TO PLAY




5:58


Gabriel Harvianto - TAKDIR PRIMADONA -...

Teater Koma

19K views • 1 year ago



TAP TO PLAY




5:28


Louise Monique - DAN PEREMPUAN -...

Teater Koma

17K views • 1 year ago



TAP TO PLAY




5:48


Netta Kusumah Dewi - ISTIRAHAT -...

Teater Koma

16K views • 1 year ago



TAP TO PLAY




4:59

Slamet Rahardjo Djarot - HASRAT CINTA BATARA...


Teater Koma

2K views • 1 year ago

NO.	JUDUL LAKON	WAKTU & LAMA PENTAS	TEMPAT
205	CINTA SEMESTA	12 – 13 Desember 2020	Daring
	(Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: IDRIES PULUNGAN) (Pementasan di gedung pertunjukan, tanpa penonton, direkam dan kemudian ditayangkan daring)		
206	AKHIR PEKAN @MUSEUM NASIONAL 2020	Desember 2020 s/d Januari 2021	Daring
	(Karena situasi pandemi, maka kali ini bentuk dari program akhir pekan di museum adalah sandiwara radio. Ditayangkan di layanan daring audio, bekerjasama dengan program Dapoer Dongeng dan Museum Nasional)		
207	#NontonTeaterKomaDiRumah 2021	Maret 2021	Kanal Youtube Teater Koma
	(Penayangan dokumentasi pementasan, di kanal youtube Teater Koma. Judul pementasan yang ditayangkan adalah OPERA PRIMADONA, IBU dan J.J: Sampah-Sampah Kota) (Bagian dari FESTIVAL 44, perayaan 44 tahun Teater Koma 1 Maret 2021)		
208	SAVITRI: Saga Mahabarata	25 – 31 Maret 2021	Kanal Youtube Teater Koma
	(Karya dan Sutradara: N. RIANTIARNO) (Pementasan di gedung pertunjukan, tanpa penonton, direkam dan kemudian ditayangkan di kanal youtube Teater Koma) (Bagian dari FESTIVAL 44, perayaan 44 tahun Teater Koma 1 Maret 2021)		
209	#Teater Koma X Karya Karsa	April s/d Juni 2021	Karya Karsa
	(Penayangan dokumentasi pementasan, di kanal platform Karya Karsa. Tiket donasi mulai dari Rp. 10.000,-, tapi penonton bisa memberikan donasi lebih. Setiap bulan selama 3 bulan, ada 4 judul pementasan yang ditayangkan sebulan penuh, berganti setiap bulan. Judul pementasan yang ditayangkan adalah April 2021: REPUBLIK PETRUK, MAAF.MAAF.MAAF, SEMAR GUGAT, REPUBLIK CANGIK Mei 2021: KUNJUNGAN CINTA, INSPEKTUR JENDRAL, KENAPA LEONARDO?, ANTIGONEO Juni 2021: SIE JIN KWIE, SIE JIN KWIE Kena Fitnah, SIE JIN KWIE di Negri Sihir, SIE JIN KWIE Melawan Siluman Barat) (Bagian dari FESTIVAL 44, perayaan 44 tahun Teater Koma 1 Maret 2021)		




TAP TO PLAY




IMAJINASI -
TeaterKomaPentasDiSanggar

Teater Koma
9.3K views • 8 months ago




TAP TO PLAY

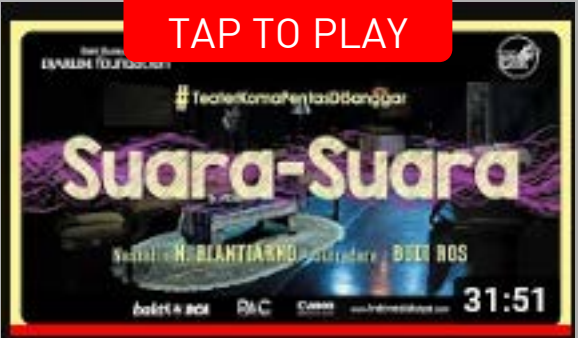


KORUPSI -
TeaterKomaPentasDiSangg...

Teater Koma
13K views • 8 months ago




TAP TO PLAY




SUARA-SUARA -
TeaterKomaPentasDiSanggar

Teater Koma
9.1K views • 9 months ago




TAP TO PLAY




CALON -
TeaterKomaPentasDiSanggar

Teater Koma
10K views • 9 months ago

NO.	JUDUL LAKON	WAKTU & LAMA PENTAS	TEMPAT		
210	CALON	Tayang perdana 21 April 2021	#TeaterKomaPentasDiSanggar April – Mei 2021 <i>(Isi program ini adalah membuat pentas-pentas mini di sanggar, direkam video, kemudian ditayangkan di layanan media sosial Teater Koma. Sanggar akan kami maksimalkan dengan dekor panggung, lampu panggung dan tata suara minimalis.)</i> <i>(Bagian dari FESTIVAL 44, perayaan 44 tahun Teater Koma 1 Maret 2021)</i>		
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: RANGGA RIANTIARNO				
211	SUARA-SUARA	Tayang perdana 28 April 2021			
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: BUDI ROS				
212	KORUPSI: Seri Panakawan	Tayang perdana 19 Mei 2021			
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: OHAN ADIPUTRA				
213	IMAJINASI	Tayang perdana 26 Mei 2021	Kanal Youtube Teater Koma		
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: IDRIES PULUNGAN				
214	OH, DOKTOR	Tayang perdana 6 Juni 2021		#MonologTeaterKoma <i>(3 naskah monolog yang dibuat berdasarkan 3 tokoh pendiri Teater Koma, yaitu, N. Riantiarno, Ratna Riantiarno dan Syaeful Anwar, pementasan dilakukan di sanggar, direkam video, Ditayangkan bertahap di tanggal 6 Juni 2021, bertepatan dengan hari ulang tahun N. Riantiarno)</i>	
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: OHAN ADIPUTRA, Pemain: BUDI ROS				
215	PENARI DAN BIODATA	Tayang perdana 6 Juni 2021			Kanal Youtube Teater Koma
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: RANGGA RIANTIARNO, Pemain: RATNA RIANTIARNO				
216	PULANG	Tayang perdana 6 Juni 2021			
	Naskah Karya, Sutradara dan Pemain: N. RIANTIARNO				




TAP TO PLAY



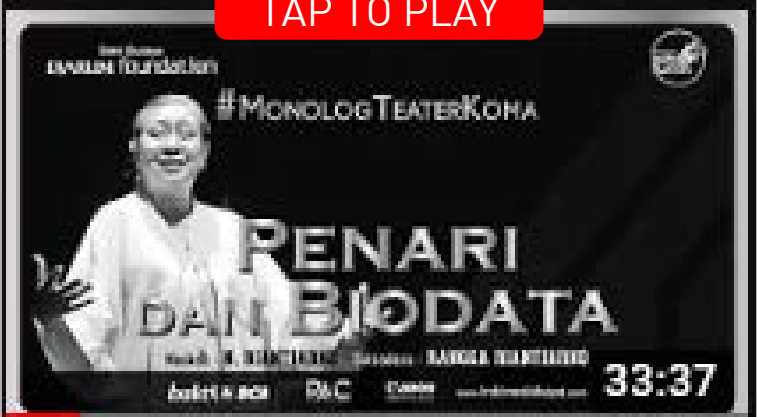
PULANG -
MonologTeaterKoma

14K views · 7 months ago

CC




TAP TO PLAY



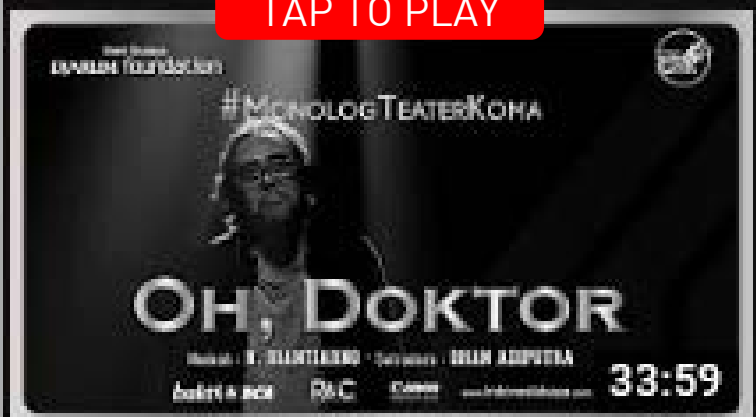
PENARI dan BIODATA -
MonologTeaterKoma

10K views · 8 months ago

CC




TAP TO PLAY




OH, DOKTOR -
MonologTeaterKoma

9.9K views · 8 months ago

CC



TAP TO PLAY




40:51


PADANG BULAN - PerempuanBerkarya - ...

13K views • 1 month ago

CC



TAP TO PLAY




39:37


SITI SEROJA - PerempuanBerkarya - ...

11K views • 1 month ago

CC



TAP TO PLAY




38:25


ARKANTI - PerempuanBerkarya - ...

11K views • 2 months ago

CC



TAP TO PLAY




50:59

ARSENA - PerempuanBerkarya - ...


12K views • 2 months ago

CC

NO.	JUDUL LAKON	WAKTU & LAMA PENTAS	TEMPAT
217	ARSENA	Tayang perdana 24 November 2021	#PerempuanBerkarya #TeaterKomaPentasDiSanggar November – Desember 2021 #TeaterKomaPentasDiSanggar kali ini menghadirkan visi unik yang diusung empat sutradara wanita. Empat lakon yang dipentaskan dan direkam di sanggar Teater Koma. Empat perjalanan kreatif yang istimewa, bagian dari #DigitalisasiKoma2021, upaya Teater Koma untuk tetap menghasilkan karya teate di masa Pandemi Kanal Youtube Teater Koma
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: PALKA KOJANSOW		
218	ARKANTI	Tayang perdana 1 Desember 2021	
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: SEKAR DEWANTARI		
219	SITI SEROJA	Tayang perdana 8 Desember 2021	
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: RITA MATU MONA		
220	PADANG BULAN	Tayang perdana 15 Desember 2021	
	Naskah Karya: N. RIANTIARNO, Sutradara: SARI MADJID		
221	#Teater Koma X Karya Karsa	November s/d Desember 2021	Karya Karsa
	(Penayangan dokumentasi pementasan, di kanal platform Karya Karsa. Tiket donasi mulai dari Rp. 35.000,-, tapi penonton bisa memberikan donasi lebih). Judul pementasan yang ditayangkan adalah: 27 Nov s.d 10 Des 2021: OPERA KECOJA, DEMONSTRAN 11 s.d 26 Des 2021: GEMINTANG, CINTA SEMESTA		
222	BALIHO: Seri Panakawan	Tayang perdana 22 Desember 2021	Kanal Youtube Teater Koma
	(Karya dan Sutradara: RANGGA RIANTIARNO) #TeaterKomaPentasDiSanggar melanjutkan sebuah seri yang cukup digemari di penonton, yaitu seri Panakawan. Mengisahkan Semar dan ketiga anaknya dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.		



TAP TO PLAY



40:3

BALIHO - SeriPanakawan - TeaterKomaPentasDiSanggar

Teater Koma

11K views • 2 months ago

CC

OH, DOKTOR - Pentas di Sanggar Daring (2021)



PENARI DAN BIODATA - Pentas di Sanggar Daring (2021)



PULANG - Pentas di Sanggar Daring (2021)



• S E R I P A N A K A W A N • **BISUL SEMAR**

RINGKAS LAKON

Semar kalang kabut setiap kali bisul mampir ke kepalanya. Ia sangat terganggu, juga seluruh keluarganya. Bisul itu datang dan pergi tak menentu. Kadang bisul terasa ibarat sebutir debu, di lain waktu terasa sebesar gunung.

Pada situasi seperti itu, Semar tak mampu berpikir jernih. Ia tak bisa membedakan mana pemimpin bagus dan mana yang bukan. Meski begitu ia paham, bahwa negeri besar yang tidak mampu swasembada pangan merupakan kesalahan.

Celakanya dokter Srimul yang memeriksa bilang di kepala Semar tidak ada bisul. Bahwa Semar hanya cari perhatian dan bermaksud bikin kegaduhan. Anak-anak Semar, Gareng, Petruk, Bagong tersinggung dan menyerang balik si dokter. Si dokter nyaris dibantai oleh ketiga anak Semar yang kalap. Tapi Semar dan Sutiragen isterinya mencegah. "Jangan berebut remah-remah", ujar Semar. "Sehebat apapun kalian main drama, tidak akan mengalahkan drama yang dimainkan anggota dewan".

Di akhir lakon anak-anak Semar bertanya, apakah nasib kita akan selalu kekurangan pangan? Semar tidak bisa menjawab. Barangkali seperti kata dokter Srimul, Semar sakti dan bijak hanya ada dalam lakon wayang. Semar hari ini adalah tokoh yang banyak ditunggangi macam-macam kepentingan.



PARA PELAKON

BUDI ROS • *Semar*

RITA MATUMONA • *Sutiragen*

DANA HASSAN • *Petruk*

NINO BUKIR • *Bagong*

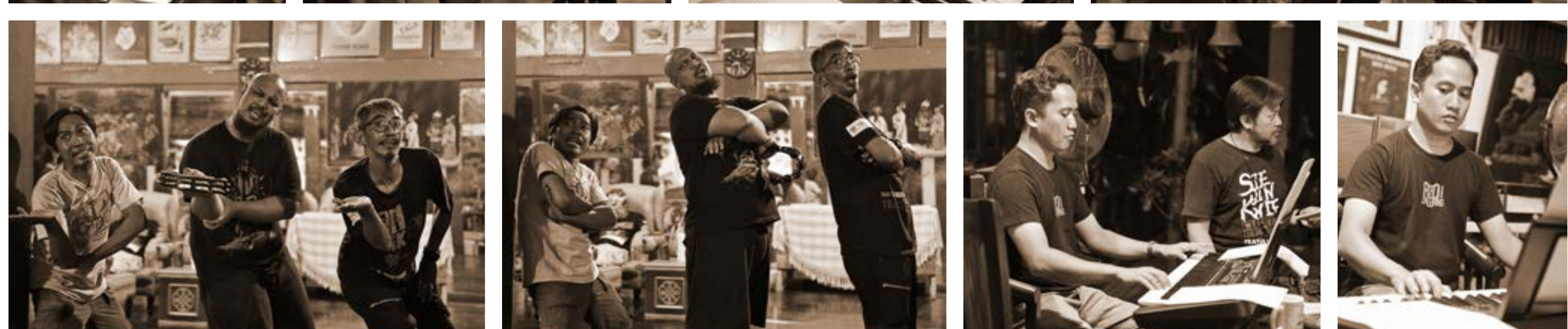
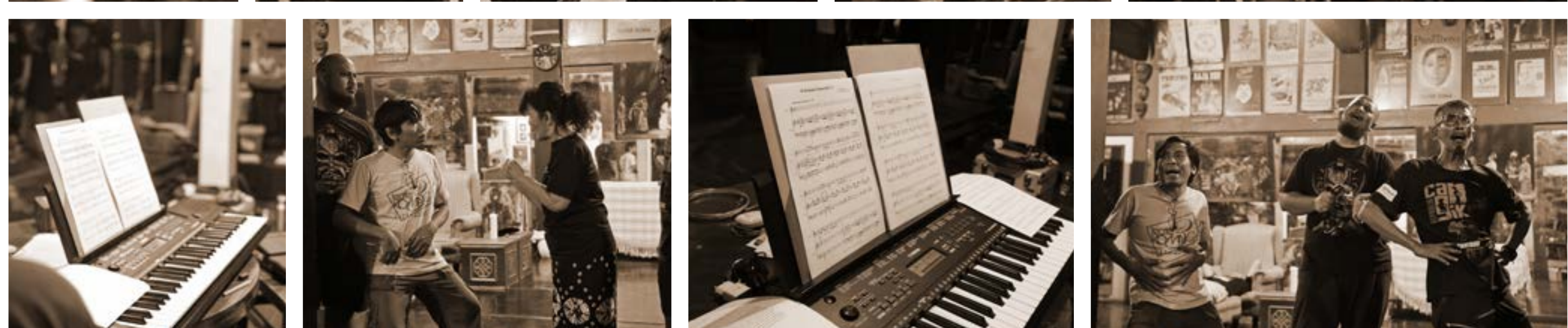
ZULFI RAMDONI • *Gareng*

SEKAR DEWANTARI • *Srimul*

PARA PEMUSIK

FERO A. STEFANUS • *Keyboard*

KIKIK ARDYAN • *Gendang*



PARA PEKERJA

Naskah, Lirik & Sutradara
BUDI ROS

Penata Artistik & Teknik
TINTON PRIANGGORO

Penata Musik
FERO A. STEFANUS

Asisten Sutradara
RANGGA RIANTIARNO

Penata Cahaya
MAMED SLASOV

Penata Rias & Rambut
SUBARKAH HADISARJANA

Penata Busana
RIMA ANANDA

Penata Multimedia
DEDEN BULQINI

Penata Gerak
SEKAR DEWANTARI

Penata Grafis
RA7DIKA

Pimpinan Produksi
RASAPTA CANDRIKA

Produser
RATNA RIANTIARNO

Manajer Panggung
SARI MADJID

Urusan Artistik RADHEN DARWIN, HAMIM
Urusan Busana ANGGA YASTI, ZULFI RAMDONI
Urusan Rias & Rambut SEKAR DEWANTARI, BUNGA KARUNI
Urusan Multimedia RA7DIKA
Urusan Tata Suara BAYU DHARMAWAN SALEH
Urusan Panggung & Latihan BAYU DHARMAWAN SALEH, DANA HASSAN
Urusan Dokumentasi RA7DIKA, ZIDAN RAJA
Sekretariat SUNTEA SISCA, RANGGA, DIKA

MENGENANG

Sejak pandemi di tahun 2020, selain terpaksa menjauh dari panggung, tak sedikit kehilangan yang dialami Teater Koma. Sejumlah anggota keluarga besar kami berpulang. Semangat mereka dalam berkarya akan selalu jadi bagian dari perjalanan kreatif kami yang selanjutnya.



EKO PARTITUR
6 April 2020



PANDOYO ADI N.
11 September 2020



ADE FIRMAN HAKIM
14 September 2020



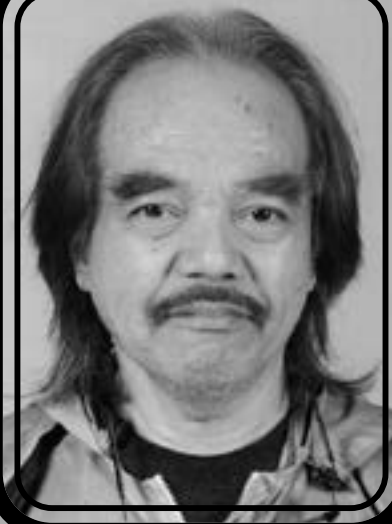
RAHELI DHARMAWAN
27 Februari 2021



BUDI SOBAR
5 Maret 2021



TONI G. AHMAD
29 Maret 2021



SYAEFUL ANWAR
3 Mei 2021



PRIYO S. WINARDI
18 Juli 2021



ALEX FATAHILLAH
23 Juli 2021



MOELYONO
22 November 2021



OHAN ADIPUTRA
10 Juli 2022



N. RIANTIARNO
20 Januari 2023



IDRIES PULUNGAN
15 Agustus 2023

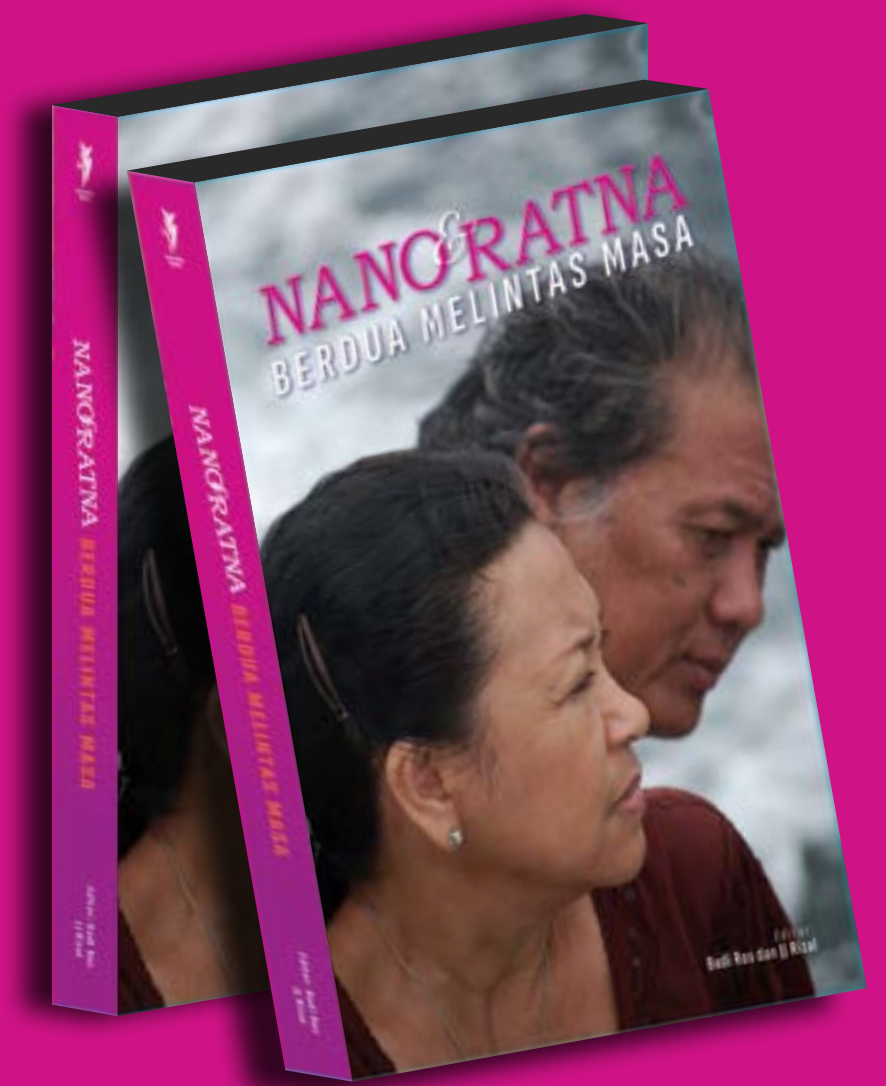
Buku **NANO & RATNA** Berdua Melintas Masa

Catatan Budi Ros

Sejarahwan JJ. Rizal merupakan orang pertama yang menggagas buku esai penghormatan bagi N. Riantiarno.

Waktu itu akhir tahun 2019, menjelang N. Riantiarno ulang tahun ke-71. Rizal mengatakan betapa pentingnya orang seperti N. Riantiarno yang produktivitasnya luar biasa dan berperan penting dalam sejarah teater moderen Indonesia dibuatkan esai penghormatan. . Waktu itu kami sedang mengerjakan penerbitan karya-karya N. Riantiarno yang rencananya terdiri sekitar 15 jilid. Masing-masing jilid terdiri sekitar 10 naskah lakon. Maret 2020 telah terbit jilid pertama Tali – Tali (10 naskah, 1968 -1973). Ternyata rencana penerbitan buku esai itu tertunda.

Akhir tahun 2022, coba digagas lagi. Bukan esai penghormatan untuk N. Riantiarno seorang, melainkan bagi Nano dan Ratna. Riantiarno pernah cerita, sejak karya-karya awalnya, Ratnahlah pembaca dan teman diskusi. Kala itu mereka masih pacaran. Pembaca berikutnya Arifin C Noor. Dari tanggapan positif mereka berdua, Riantiarno percaya bakatnya sebagai penulis. Selanjutnya, tidak ada satupun karya Riantiarno bebas dari campur tangan Ratna. Pacar yang lantas menjadi isteri itulah yang kemudian membidani karya-karya Riantiarno lahir ke panggung. Ratna bukan saja Ibu yang telah melahirkan putra-putra biologis Riantiarno, tapi juga Ibu yang melahirkan anak-anak ideologis Riantiarno.



Selesai pentas Roro Jonggrang awal Oktober, persiapan kami lakukan. Kepada para calon penulis, kami memberitahukan tenggat pengumpulan tulisan adalah akhir Maret. Buku akan terbit 29 Juli 2023, bertepatan ultah pernikahan Riantiarno – Ratna ke 45. Niatnya akan menjadi kado kejutan ultah pernikahan mereka. Tapi kami dikejutkan oleh penyakit Riantiarno. Benjolan di paha kiri yang selama ini tidak dianggap serius, ternyata kanker ganas. Mengagetkan lagi, setelah dioperasi, kanker diketahui telah menjalar ke paru-parunya.

Di tengah kekuatiran karena kondisi kesehatan Riantiarno makin menurun, kabar duka itu datang pada 20 Januari, sekitar jam 06.00 pagi. N. Riantiarno berpulang. Kami semua berkabung. Kepergian Riantiarno membuat buku ini punya dua dimensi. Pertama seperti umumnya buku esai penghormatan. Kedua dan sekaligus, menjadi semacam catatan obituari.

Kepada guru saya N. Riantiarno, saya meminta maaf karena buku ini terlambat terbit. Kepada penulis yang telah menyumbangkan tulisan, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga buku NANO & RATNA Berdua Melintas Masa bermanfaat bagi generasi mendatang. **

BERDUA
MELINTAS
MASA

DIDUKUNG OLEH :



DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)
ꦕꦸꦤ꧀ꦢꦲꦏꦧꦸꦢꦪꦤ
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



DANA
KEISTIMEWAAN

FESTIVAL
KEBUDAYAAN
YOGYAKARTA
2023



RORO JONGGRANG (2022) - Graha Bhakti Budaya

TEATER KOMA mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

DINAS KEBUDAYAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
FESTIVAL KEBUDAYAAN YOGYAKARTA
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA
Bapak Butet Kertarajasa

*Rekan-rekan Wartawan Media Cetak dan Elektronik, Anda para Penonton budiman,
dan semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil, yang tidak
dapat kami sebutkan satu persatu. Partisipasi Anda, sekecil apa pun, tentulah
sangat berharga bagi dunia kesenian Indonesia.*

Salam hangat,
KELUARGA BESAR TEATER KOMA

